



RINGKASAN

HIDAYAT NASUTION. Pengaruh Media Tanam Sludge dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Atonik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Pembibitan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siringo-ringo Rantau Utara dengan ketinggian tempat 25 meter diatas permukaan laut dengan topografi tanah datar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2003 hingga Juli 2003 dibawah bimbingan Bapak Drs. Azhari. MS, sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. Rizal Aziz MP. selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbandingan media tanam sub soil dan sludge dengan pemberian zat pengatur tumbuh Atonik terhadap pertumbuhan bibit kakao di pembibitan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri atas dua faktor yaitu : (1) Faktor perbandingan media tanam sub soil dan sludge yang terdiri atas : $M_1 = (\text{tanah sub soil} : \text{sludge } 1 : 0,5)$, $M_2 = (\text{tanah sub soil} : \text{sludge } 1 : 1,5)$, $M_3 = (\text{tanah sub soil} : \text{sludge } 1 : 1,5)$, (2) Faktorial pemberian ZPT Atonik yang terdiri atas : $A_0 = 0 \text{ cc/liter air (kontrol)}$, $A_1 = 0,5 \text{ cc/liter air}$, $A_2 = 1,0 \text{ cc/liter air}$ dan $A_3 = 1,5 \text{ cc/liter air}$.

Parameter yang diamati adalah : tinggi bibit (cm) diameter batang (mm), jumlah daun (helai), total luas daun (cm^2), berat basah bibit (g), berat kering bibit (g) berat basah akar (g) dan berat kering akar (g).

Dari hasil penelitian ternyata perbandingan media tanam sub soil dengan sludge menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter tinggi bibit, diameter batang dan total luas daun. Sedangkan pemberian ZPT Atonik menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter tinggi bibit, diameter batang dan total luas daun. Namun interaksi antara kedua perlakuan menunjukkan pengaruh yang tidak nyata.

